

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PATTIMURA PARK SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU

PUBLIC PERCEPTION “PATTIMURA PARK” AS A PUBLIC GREEN OPEN SPACE

Alexander Padatu¹⁾, Gun Mardiatmoko²⁾, Ch. C. V. Suhendy³⁾

Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Pattimura Ambon

Jl. Ir. M. Putuhena. Kampus Poka Ambon 97237

Penulis Korespondensi Email : alexander.padatu@gmail.com

Diterima : 3 Oktober 2017

Disetujui : 15 November 2017

Intisari

Pemahaman atau persepsi masyarakat kota Ambon tentang keberadaan Taman Pattimura sebagai ruang terbuka hijau publik dan manfaatnya penting agar penduduk yang padat dapat melakukan berbagai kegiatan, rekreasi dan berinteraksi secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang Taman Pattimura sebagai ruang terbuka hijau publik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode accidental sampling. Analisis, sedangkan persepsi masyarakat menggunakan analisis Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan Taman Pattimura = 84%, sikap = 81,33%, pendapat = 84% dan harapan yang diuntungkan = 74,67%. Berbagai aktivitas mereka di Taman Pattimura menyebabkan berbagai persepsi tentang taman.

Kata kunci: *persepsi, komunitas, taman, ruang, terbuka.*

Abstract

Understanding or perceptions of the Ambon city community about the existence of Pattimura Park as a public green open space and its benefits are important to dense population of people can perform various activities, recreation and interact actively. This study aims to determine the community perception of the Pattimura Park as a Public green open space. Research method used was accidental sampling method. The analysis, while the community perception using Chi-square analysis. The results showed that the knowledge of Pattimura Park = 84%, the attitudes = 81.33%, the opinions = 84% and the expectation that benefited = 74.67%. Their various activities in the Pattimura Park cause various perceptions of the park.

Keywords: *perception, community, parks, space, open*

PENDAHULUAN

Kota merupakan wujud fisik yang dihasilkan oleh manusia dari waktu ke waktu yang berfungsi untuk memwadah aktivitas masyarakat kota yang kompleks dan luas. Kawasan perkotaan di kota Ambon merupakan kawasan yang padat bangunan dan minim ruang terbuka hijau publik. Untuk itu pemerintah kemudian menetapkan Pattimura Park sebagai Ruang terbuka Hijau Publik yang memiliki nilai tambah secara sosial, budaya, dan juga edukasi, yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya yang berada di kawasan perkotaan sebagai tempat bermain, olahraga, komunikasi sosial, menunggu, maupun aktivitas lainnya.

Persepsi masyarakat pada umumnya terbentuk dari adanya taman baru yang dilakukan oleh pemerintah. Persepsi masyarakat juga timbul dari manfaat yang dirasakan dari keberadaan taman tersebut. Persepsi masyarakat terhadap taman akan sangat membantu dalam menindak lanjuti program pembangunan lainnya terutama dalam penyediaan ruang terbuka hijau publik di kawasan perkotaan terutama yang berpenduduk padat. Dengan mengetahui persepsi masyarakat tentang Pattimura Park di Kota Ambon sebagai ruang terbuka hijau akan dapat dipergunakan sebagai masukan kepada pemerintah daerah untuk lebih meningkatkan potensi Pattimura Park sebagai Ruang Terbuka Hijau baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) mengetahui pola

- 2) pengelolaan *dusung* yang dilakukan oleh masyarakat desa Soya;
- 2) mengkaji penerapan konsep manajemen dalam pengelolaan dan pengembangan *dusung* oleh masyarakat desa Hulaliu;
- 3) mengetahui pola masohi dalam pengelolaan agroforestry tradisional *dusung*.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pattimura Park Kota Ambon Provinsi Maluku yang dimulai pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2015.

Metode Pengumpulan Data

Peralatan yang digunakan a.l. kamera, ATK, Quisioner, dan komputer. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survey, dimana data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilapangan dan penggunaan kuisisioner terhadap sampel yang terpilih dan pelaksanaan wawancara. Wawancara responden dalam penelitian ini dilakukan terbatas pada pengunjung Pattimura Park. Data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan instansi terkait dalam penelitian ini. Pengambilan data primer bertujuan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai kawasan yang diteliti. Pencatatan data yang dilakukan kepada pengunjung dan masyarakat di sekitar Pattimura Park dengan menggunakan kuisisioner,

wawancara secara terstruktur atau campuran dan pengamatan langsung dilapangan atau observasi. Pengambilan data atau sampel menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu pengunjung yang diambil sebagai sampel adalah pengunjung yang ditemui saat penelitian berlangsung dengan menggunakan kuisisioner dan wawancara.

Analisis data Data dilakukan dengan (1) Metode Kualitatif. Metode ini mentransformasikan data mentah kedalam bentuk data yang mudah dimengerti dan ditafsirkan, serta menyusun dan menyajikan data menjadi suatu informasi yang jelas .Bogdan (dalam sugiyono 2008) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat dinformasikan kepada orang lain dan (2) Metode Kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *Chi Square*, suatu metode yang digunakan untuk membandingkan perbedaan frekuensi hasil observasi (O) dengan frekuensi yang diharapkan (E) (Anwar, 2010).

Dari hasil wawancara dan pengamatan dilapangan, selanjutnya dilakukan analisa dengan mengkonversikan setiap jawaban dari responden dalam bentuk data kuintatif kemudian dihitung dengan memperhatikan keragaman dari responden. Analisis secara kuantitatif dilakukan untuk mengetahui hubungan antara komponen - komponen persepsi

masyarakat terhadap Pattimura Park dengan karateristik sosial masyarakat.

Analisa kuantitatif dilakukan dengan menggunakan Rumus :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2+n}}$$

Dimana :

KK = Koefisien Kontingensi

X² = Kai Kuadrat

n = Besarnya Observasi(Sampel)

$$X^2 = \sum n - 1 \left\{ \frac{Fo - Ft^2}{Ft} \right\}$$

Dimana

X² = Kai – Kuadrat (Chi - Square)

Fo = Frekwensi Observasi (Frekwensi yang diperoleh dari hasil Survey)

FT = Frekwensi hitung teoritis

Untuk mengetahui F_t digunakan rumus :

$$F_t = \frac{\text{Total baris}}{n} \times \text{Total kolom}$$

Dimana :

Ft = Frekwensi hitungan

Total baris = Jumlah keseluruhan baris

Kolom = Jumlah keseluruhan kolom

Untuk mengetahui hasil yang diperoleh X_y adalah signifikan. lebih dahulu akan dihitung derajat bebasnya (Singaribuan, 1987).

$$db = \sum (b - 1) \times \sum (k - 1)$$

Dimana

Db = Derajat bebas

b = Baris

k = Kolom

Karateristik masyarakat yang menjadi pengamatan adalah pendidikan, pekerjaan, dan umur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengelolaan Pattimura Park

Pengelolaan pattimura park dikelola oleh Dinas Kebersihan dan Pertanaman Kota Ambon, yang telah ditetapkan sebagai ruang terbuka hijau publik. Pattimura Park dengan luas areal 3.881 m² yang telah dibatasi oleh pagar dari lapangan merdeka dilengkapi dua lapangan basket dan voli, satu buah air mancur yang telah diperbaiki sebanyak tiga kali dan juga terdapat patung pahlawan Pattimura atau Thomas Matulesy yang berjuang bersama rakyat Maluku melawan penjajah pada tahun 1817.

Pemeliharaan taman adalah usaha untuk merawat serta mempertahankan suatu taman sehingga dapat tetap terjaga keindahannya dari fungsi taman tersebut.

A. Pemeliharaan tanaman

1). Penyiraman

Penyiraman dilakukan untuk menjaga tanaman agar tidak mati kekeringan.

2). Pendangiran dan penyiangan

Pendangiran dan Penyiangan dilakukan untuk pengemburan tanah dan pembersihan tanaman/rumput liar di sekitar tanaman.

3). Pemangkasan

a. pemangkasan pada pemeliharaan pasca tanam dilakukan:

- ✓ Untuk tanaman pohon dan semak/perdu dengan memangkas daun atau ranting yang patah, mati/kering, agar pertumbuhan tanaman tidak terganggu.

- ✓ Untuk menjaga kesehatan tanaman bila ada daun, atau ranting yang terkena penyakit setelah dipangkas harus segera dibuang agar tidak menular ke bagian tanaman lainnya.

b. pemangkasan pada pemeliharaan rutin dilakukan :

- ✓ Untuk mengendalikan pertumbuhan tanaman yang sudah tidak teratur dan mengganggu lingkungan/penglihatan pemakai jalan.
- ✓ Untuk menjaga kesehatan tanaman bila ada daun, atau ranting yang terkena penyakit, jamur atau parasite lainnya, perlu segera dipangkas agar tidak meluas ke bagian tanaman lainnya.
- ✓ Untuk menghilangkan dahan/ranting yang tua/rusak dan mati.
- ✓ Untuk mempertahankan bentuk atau dimensi dan ukuran tanaman.
- ✓ Untuk mengurangi penguapan pada musim kemarau panjang sehingga tanaman tidak mati kekeringan (dilakukan pada akhir musim hujan).
- ✓ Untuk mengurangi jumlah dedaunan sehingga dahan tidak patah pada musim hujan.

B. Perawatan

Untuk perawatan Pattimura Park dilakukan pembersihan seluruh areal setiap pagi yang dilakukan oleh 8 orang buruh sapu dan pembersihan rumput dan pemangkas tanaman setiap dua minggu sekali. Disediakan juga tempat sampah, lampu hias, lampu penerang

dan air mancur serta pos penjagaan untuk satpol PP untuk menjaga keamanan.

C. Jenis Tanaman

Adapun jenis tanaman yang ada pada pattimura park ialah sebagai berikut :Asoka = (*Saraca indica*), Pucuk Merah (*Syzygium oleina*), Pangkas Kuning (*Duranta Sp*),Palem Ekor Tupai (*Wodyetia bifurcata*),Glodokan Tiang (*Poliathea longifolia*),Palem Putri (*Veitchia merilli*),Trambesi (*Samanea saman*), Linggua (*Pterocarpus indicus*), Janda Merana (*Salix babylonca*) dan Dadap Merah (*Erythrina crista-galli*).

1.2.Persepsi Masyarakat disekitar Pattimura Park

Aspek hubungan yang dilihat untuk presepsi masyarakat adalah tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan umur terhadap pengetahuan, sikap, pendapat, dan harapan masyarakat.

1. Pengetahuan

Pengetahuan dalam hal ini menyangkut tentang sejauh mana responden mendengar dan mengetahui tentang berbagai hal yang menyangkut Pattimura Park sebagai ruang terbuka hijau publik yang meliputi kategori jawaban: mengetahui, kurang mengetahui dan tidak mengetahui. Pengetahuan responden sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 1. Pengetahuan Responden Terhadap Pattimura Park Sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik.

Pengetahuan Responden	Jumlah	Persentase (%)
Mengetahui	63	84
Kurang mengetahui	10	13,33
Tidak mengetahui	2	2,67
Total	75	100

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian kecil (2,67%) masyarakat kota Ambon tidak mengetahui akan Pattimura park sebagai ruang terbuka hijau publik dan sebagian masyarakat (84%) yang mengetahui akan keberadaan Pattimura Park sebagai ruang terbuka hijau publik. Dengan demikian pengetahuan masyarakat yang dimaksud adalah mereka yang mengetahui tentang adanya berbagai hal yang menyangkut kegiatan, tingkat pengenalan dan pemahaman masyarakat.

2. Sikap

Sikap yang dilihat dalam hal ini adalah sejauh mana responden menunjang berbagai kegiatan yang berkaitan dengan Pattimura park atau dapat dilihat dalam indikator menunjang, kurang menunjang dan tidak menunjang.

Tabel 2. Sikap Responden Terhadap Pattimura Park Sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik.

Sikap Responden	Jumlah	Persentase (%)
Menunjang	61	81,33
Kurang menunjang	11	14,67
Tidak menunjang	3	4,00
Total	75	100

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menunjang kegiatan Pattimura park yaitu sebesar 81,33%. Sedangkan yang tidak menunjang kegiatan ini hanya dalam jumlah sedikit yaitu sebesar 4,00%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Ambon memang mempunyai kesadaran yang tinggi dalam menjaga dan menunjang berbagai kegiatan Pattimura Park.

3. Pendapat

Dari hasil penelitian dilapangan diperoleh masyarakat dengan pendapat responden terhadap lokasi Pattimura Park dengan indikator menarik, kurang menarik dan tidak menarik dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Pendapat Responden Terhadap Pattimura Park Sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik.

Pendapat Responden	Jumlah	Persentase (%)
Menarik	63	84
Kurang menarik	9	12
Tidak menarik	3	4
Total	75	100

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa Pattimura Park menarik yaitu sebanyak 36 orang atau sebesar 84%. Sed

angka untuk responden yang berpendapat bahwa Pattimura Park tidak menarik sebanyak 3 orang atau sebesar 4% saja.

4. Harapan

Harapan yang diinginkan terhadap keberadaan Pattimura Park di kota Ambon, meliputi 3 hal yang dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Harapan Responden Terhadap Pattimura Park Sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik.

Harapan Responden	Jumlah	Persentase (%)
Memberi keuntungan	56	74,67
Kurang memberi keuntungan	11	14,67
Tidak memberi keuntungan	8	10,67
Total	75	100

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa (74,67 %) masyarakat Kota Ambon mempunyai harapan dalam hal memberi keuntungan dengan adanya Pattimura Park sebagai ruang terbuka hijau publik, sedangkan (14,67) kurang memberi keuntungan dan kategori tidak memberi keuntungan adalah (10,67 %).

3.3. Hubungan Karakteristik Responden Dengan Persepsi Masyarakat

Dari hasil penelitian dapat dilakukan analisis hubungan dengan menggunakan analisis *Chi Square* yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5 – Tabel 16.

1. Menurut Tingkat Pendidikan

a. Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Responden

Tabel 5. Analisis Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Responden.

TINGKAT PENDIDIKAN	PENGETAHUAN									Jumlah
	Mengetahui			Kurang mengetahui			Tidak mengetahui			
	Fo	Ft	χ^2	Fo	Ft	χ^2	Fo	Ft	χ^2	
SD	3	3,36	0,0386	1	0,53	0,4168	0	0,11	0,1100	4
SMP	6	6,72	0,0771	1	1,07	0,0046	1	0,21	2,9719	8
SMA	22	24,36	0,2286	6	3,87	1,1723	1	0,77	0,0687	29
D3	10	8,40	0,3048	0	1,33	1,3300	0	0,27	0,2700	10
S1	22	20,16	0,1679	2	3,2	0,4500	0	0,64	0,6400	24
Jumlah	63		0,8170	10		3,3737	2		4,0606	75

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh responden yang berpendidikan SD dengan presentase 5,33%, yang mengetahui tentang Pattimura Park sebagai ruang hijau terbuka publik adalah 3 orang dengan persentase 4%, yang kurang mengetahui adalah 1 orang dengan persentase 1,33%, dan tidak ada yang tidak mengetahui 0%. Untuk tingkat SMP dengan persentase 10,67%, yang mengetahui tentang Pattimura Park sebagai ruang terbuka hijau publik adalah 6 orang dengan persentase 8%, yang kurang mengetahui 1 orang dengan persentase 1,33%, yang tidak mengetahui 1 orang dengan persentase 1,33%. Untuk tingkat SMA dengan presentase 38,67 %, yang berpendapat bahwa keberadaan pattimura park sebagai ruang terbuka hijau public di kota ambon menarik adalah 25 orang 33,33%, yang berpendapat kurang menarik adalah 3 orang dengan persentase 4%, dan yang berpendapat tidak menarik adalah 1 orang dengan persentase 1,33%. Tingkat D3 dengan persentase 13,33%, yang berpendapat,

yang mengetahui tentang Pattimura Park sebagai ruang terbuka hijau publik adalah 10 orang dengan presentase 13,33%, tidak ada yang kurang mengetahui 0 %, dan tidak ada yang mengetahui 0 %. Untuk tingkat S1 dengan presentase 32 %, yang mengetahui tentang Pattimura Park sebagai ruang terbuka hijau publik adalah 22 orang dengan presentase 29,33 %, yang kurang mengetahui 2 orang dengan presentase 2,67 %, dan tidak ada yang mengetahui 0 %.

Berdasarkan analisa X^2 (*Chi-square*) ternyata tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan responden tentang Pattimura Park sebagai ruang terbuka hijau publik, dimana X^2 hitung (8,25) dengan db (8), pada X^2 tabel 95 % adalah 15,51. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang Pattimura Park sebagai ruang terbuka hijau publik ini bervariasi karena ada masyarakat yang berhubungan dan terlihat langsung, namun ada juga yang masyarakat yang kurang terlibat.

b. Analisa Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Sikap Fungsi

Tabel 6. Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Sikap Responden

TINGKAT PENDIDIKAN	SIKAP									Jumlah
	Mengetahui			Kurang mengetahui			Tidak mengetahui			
	Fo	Ft	χ^2	Fo	Ft	χ^2	Fo	Ft	χ^2	
SD	2	3,25	0,4808	1	0,59	0,2849	1	0,16	4,4100	4
SMP	5	6,51	0,3502	3	1,17	2,8623	0	0,32	0,3200	8
SMA	24	23,59	0,0071	4	4,25	0,0147	1	1,16	0,0221	29
D3	8	8,13	0,0021	2	1,47	0,1911	0	0,40	0,4000	10
S1	22	19,52	0,3151	1	3,52	1,8041	1	0,96	0,0017	24
Jumlah	61		0,1553	11		5,1571	3		5,1538	75

Tabel 6 menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan SD dengan presentase 5,33 %, menunjang kegiatan dan keberadaan Pattimura Park sebagai ruang terbuka hijau publik adalah 2 orang dengan presentase 2,67 %, yang bersikap kurang menunjang adalah 1 orang dengan presentase 1,33 %. Untuk tingkat SMP dengan presentase 10,67 %, bersikap menunjang kegiatan dan keberadaan Pattimura Park sebagai ruang terbuka hijau publik adalah 5 orang dengan presentase 6,67 %, yang bersikap kurang menunjang adalah 3 orang dengan presentase 4 %. Dan yang bersikap tidak menunjang adalah 0 orang dengan presentase 0%. Untuk tingkat SMA dengan presentase 38,67 %, yang bersikap menunjang kegiatan dan keberadaan Pattimura Park sebagai ruang terbuka hijau publik adalah 24 orang dengan presentase 32%, yang bersikap kurang menunjang adalah 4 orang dengan presentase 5,33%, dan yang bersikap tidak menunjang sebanyak 1 orang atau 1,33%.

Untuk tingkat D3 dengan presentase 13,33%, yang bersikap menunjang kegiatan dan keberadaan Pattimura Park sebagai ruang terbuka hijau publik adalah 8 orang dengan presentase 10,67%, yang bersikap kurang menunjang adalah 1 orang dengan presentase 1,33 %, dan yang bersikap tidak menunjang sebanyak 1 orang atau 1,33%.

Berdasarkan analisa X^2 (*Chi-square*) ternyata tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan sikap responden tentang Pattimura Park sebagai ruang terbuka hijau publik, dimana X^2 hitung (11,47) dengan db (8), pada X^2 tabel adalah 15,51. Selain itu sikap masyarakat terhadap kegiatan dan keberadaan pattimura park sebagai ruang terbuka hijau publik ini bervariasi karena ada masyarakat yang berhubungan dan terlibat langsung. Sehingga ada juga masyarakat yang masih tidak menunjang kegiatan Pattimura park.

3. Analisis hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Harapan

Tabel 7. Analisis hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Harapan

TINGKAT PENDIDIKAN	PENDAPAT									Jumlah
	Mengetahui			Kurang mengetahui			Tidak mengetahui			
	Fo	Ft	x^2	Fo	Ft	x^2	Fo	Ft	x^2	
SD	3	3,36	0,0386	1	0,48	0,5633	0	0,16	0,1600	4
SMP	5	6,72	0,4402	2	1,96	1,1267	1	0,32	0,1450	8
SMA	25	24,36	0,0168	3	3,48	0,0662	1	1,16	0,0221	29
D3	9	8,40	0,0428	1	1,20	0,0333	0	0,40	0,4000	10
S1	21	20,16	0,0350	2	2,88	0,2689	1	0,96	0,0017	24
Jumlah	63		0,5734	9		2,0584	3		2,02288	75

Tabel 7 menunjukkan bahwa seluruh responden yang berpendidikan SD dengan presentase 5,33%, yang berpendapat bahwa keberadaan Pattimura Park di Kota Ambon menarik adalah 5 orang dengan presentase 6,67%, yang berpendapat kurang menarik adalah 2 orang dengan presentase 2,67%, dan yang berpendapat tidak menarik 1 orang dengan presentase 1,33%. Untuk tingkat SMA dengan presentase 38,67%, yang berpendapat bahwa keberadaan Pattimura Park sebagai ruang terbuka hijau publik di Kota Ambon menarik adalah 25 orang 33,33% yang berpendapat tidak menarik adalah 3 orang dengan presentase 4%, dan yang berpendapat tidak menarik adalah 1 orang dengan presentase 1,33%. Tingkat D3 dengan presentase 13,33%, yang berpendapat bahwa keberadaan Pattimura Park sebagai ruang terbuka hijau publik di Kota Ambon menarik adalah 9 orang dengan

presentase 12%, dan tidak ada yang berpendapat tidak menarik adalah (0%). Untuk tingkat S1 dengan presentase 32%, yang berpendapat keberadaan Pattimura Park di Kota Ambon menarik adalah 21 orang dengan presentase 28%, yang berpendapat kurang menarik adalah 2 orang dengan presentase 2,67%, dan yang berpendapat tidak menarik adalah 1 orang dengan presentase 1,33%.

Berdasarkan analisa X^2 (*Chi-square*) ternyata tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pendapat responden tentang Pattimura Park di Kota Ambon, dimana X^2 hitung (4,66) dengan db (8), pada X^2 tabel adalah (15,51). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat dengan tingkat pendidikannya masing-masing sangat bervariasi pendapat mereka mengenai menarik dan tidaknya Pattimura Park sebagai ruang terbuka hijau publik.

4. Analisis hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Harapan Responden

Tabel 8. Analisis hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Harapan Responden

TINGKAT PENDIDIKAN	HARAPAN									Jumlah
	Mengetahui			Kurang mengetahui			Tidak mengetahui			
	Fo	Ft	χ^2	Fo	Ft	χ^2	Fo	Ft	χ^2	
SD	2	2,99	0,3278	1	0,59	0,2849	1	0,43	0,7556	4
SMP	4	5,97	0,6501	2	1,17	1,5888	2	0,85	1,5559	8
SMA	23	21,65	0,0842	4	4,25	0,0147	2	3,09	0,3845	29
D3	7	7,47	0,0296	2	1,47	0,1911	1	1,07	0,0046	10
S1	20	17,92	0,2414	2	3,52	0,6564	2	2,56	0,1225	24
Jumlah	56		1,3331	11		1,7359	8		2,8231	75

Tabel 8 menunjukkan bahwa seluruh responden yang berpendidikan SD dengan presentase 5,33%, yang menyatakan bahwa kegiatan pada Pattimura Park memberi keuntungan adalah 2 orang dengan presentase 2,67%, yang menyatakan bahwa kurang memberi keuntungan adalah 1 orang dengan presentase 1,33%. Untuk tingkat SMP-dengan presentase 10,67% menyatakan kegiatan pada Pattimura Park memberikan keuntungan adalah 4 dengan presentase 5,33%, yang bersikap menyatakan bahwa kurang memberi keuntungan adalah 2 orang dengan presentase 2,67%, dan yang menyatakan tidak memberi keuntungan adalah 2 orang dengan presentase 2,67. Untuk tingkat SMA dengan presentase 38,67%, yang menyatakan bahwa kegiatan pada pattimura park memberika keuntungan adalah 23 orang dengan presentasae 30,67%, yang menyatakan bahwa kurang memberi keun-

Berdasarkan analisa X^2 (*Chi-square*) ternyata tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pendapat responden tentang Pattimura Park di Kota Ambon, dimana X^2 hitung (5,89) dengan db

tungan adalah 4 orang dengan presentase 5,33%, dan yang menyatakan tidak memberi keuntungan sebanyak 2 orang dengan presentase 2,67%. Untuk tingkat D3 dengan presentase 13,33%, yang menyatakan bahwa kegiatan pada pattimura park memberi keuntun- gan adalah 7 orang dengan presentase 9,33%, yang menyatakan bahwa kurang memberi keuntungan adalah 2 orang dengan presentase 2,67, dan yang menyatakan tidak memberi keuntungan sebanyak 1 orang dengan presentase 1,33%. Untuk tingkat S1 dengan presentase 32%, yang menyatakan bahwa kegiatan pada pattimura park mem- berikan keuntungan adalah 20 orang dengan presentase 26,67%, dan yang menyatakan tidak memberi keuntungan adalah 2 orang dengan presentase 2,67%, dan yang menya- taka tidak meberi keuntungan sebanyak 2 orang dengan presentase 2,675.

(8), pada X^2 tabel adalah 95 % (15,51). Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa seba- gian masyarakat ada sebagian masyarakat juga yang belum dilibatkan dalam kegiatan pengelolaan Pattimura Park

sebagai ruang terbuka hijau publik, sehingga ada masyarakat yang belum merasakan ke-

a. Menurut Jenis Pekerjaan

untungan dari kegiatan Pattimura Park.

1. Analisis Hubungan Pekerjaan dengan Pengetahuan Responden

Tabel 9. Analisis Hubungan Antara Pekerjaan dengan Pengetahuan Responden.

PEKERJAAN	PENGETAHUAN									Jumlah
	Mengetahui			Kurang mengetahui			Tidak mengetahui			
	Fo	Ft	χ^2	Fo	Ft	χ^2	Fo	Ft	χ^2	
Pelajar	15	14,28	0,0363	1	2,27	0,7105	1	0,45	0,6722	17
Petani	1	1,68	0,2752	1	0,27	1,9737	0	0,05	1,0500	2
Nelayan	1	2,52	0,9168	2	0,40	6,4000	0	0,08	0,0800	3
Wirausaha	16	18,48	0,3328	5	2,93	1,4624	1	0,59	0,2849	22
Pegawai Swasta	12	10,92	0,1068	1	1,73	0,3080	0	0,35	0,3500	13
PNS	18	15,12	0,5486	0	2,40	2,4000	0	0,48	0,4800	18
Jumlah	63		2,2165	10		13,2546	2		2,8231	75

Berdasarkan analisa X^2 (*Chi-square*) pada lampiran 2 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pekerjaan dengan pengetahuan responden tentang Pattimura Park di Kota Ambon, di-

mana X^2 hitung (17,39) dengan db (10), pada X^2 tabel adalah 95 % (18,31). Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat juga sangat tergantung dari jenis pekerjaan mereka.

2. Analisis Hubungan Pekerjaan dengan Sikap Responden

Tabel 10. Analisis Hubungan Antara Pekerjaan dengan Sikap Responden

PEKERJAAN	SIKAP									Jumlah
	Mengetahui			Kurang mengetahui			Tidak mengetahui			
	Fo	Ft	χ^2	Fo	Ft	χ^2	Fo	Ft	χ^2	
Pelajar	14	13,83	0,0021	2	2,49	0,0964	1	0,68	0,1506	17
Petani	0	1,63	1,6300	1	0,29	1,7383	1	0,08	10,5800	2
Nelayan	2	2,44	0,0793	1	0,44	0,7127	0	0,12	0,1200	3
Wirausaha	17	17,89	0,0443	4	3,23	0,1836	1	0,88	0,0164	22
Pegawai Swasta	11	10,57	0,0175	2	1,91	0,0042	0	0,52	0,5200	13
PNS	17	14,64	0,3804	1	2,64	1,0188	0	0,72	0,7200	18
Jumlah	61		2,1536	11		3,7540	3		12,1070	75

Berdasarkan analisa X^2 (*Chi-square*) ternyata tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pekerjaan dengan sikap responden tentang Pattimura Park di Kota Ambon, dimana X^2 hitung (18,01) dengan db (10), pada X^2 tabel adalah 95 % (18,31). Dapat dilihat pada hasil perhitungan pada tabel diatas bahwa ada juga masyarakat yang

tidak menunjang dan terlibat dalam kegiatan, hal ini dikarenakan masing-masing masyarakat mempunyai kesibukan yang berbeda-beda sehingga terlibat dan tidaknya masyarakat dalam menunjang kegiatan Pattimura Park ini sangat tergantung dari jenis pekerjaan masyarakat juga.

3. Analisis Hubungan Pekerjaan dengan Pendapat Responden

Tabel 11. Analisis Hubungan Antara Pekerjaan dengan Pendapat Responden

PEKERJAAN	PENDAPAT									Jumlah
	Mengetahui			Kurang mengetahui			Tidak mengetahui			
	Fo	Ft	x^2	Fo	Ft	x^2	Fo	Ft	x^2	
Pelajar	16	14,28	0,2072	1	2,04	0,5302	0	0,68	0,6800	17
Petani	1	1,68	1,2752	0	0,24	0,2400	1	0,08	10,5800	2
Nelayan	1	2,52	0,9168	1	0,36	1,1378	1	0,12	0,8800	3
Wirausaha	18	18,48	0,0775	3	2,64	0,0491	1	0,88	0,0164	22
Pegawai Swasta	10	10,92	0,2338	3	1,56	0,3292	0	0,52	0,5200	13
PNS	17	15,12	0,2338	1	2,16	0,6230	0	0,72	0,7200	18
Jumlah	63		1,7230	9		3,9093	3		13,3964	75

Berdasarkan analisa X^2 (*Chi-square*) pada lampiran 2 menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pekerjaan dengan pendapat responden tentang Pattimura Park di Kota Ambon, dimana X^2 hitung (19,03) dengan db (10), pada X^2 tabel adalah 95 % (18,31). Karena ada

masyarakat yang tidak turut terlibat akibat kesibukan masing-masing mereka maka ada masyarakat yang juga mengatakan bahwa ini tidak menarik meskipun hanya sebagian kecil orang, tetapi sebagian besar mengatakan bahwa Pattimura Park ini menarik.

4. Analisis Hubungan Pekerjaan dengan Harapan Bagi Responden

Tabel 12. Analisis Hubungan Antara Pekerjaan dengan Harapan Bagi Responden

PEKERJAAN	HARAPAN									Jumlah
	Mengetahui			Kurang mengetahui			Tidak mengetahui			
	Fo	Ft	x^2	Fo	Ft	x^2	Fo	Ft	x^2	
Pelajar	12	12,69	0,0375	2	2,49	0,0964	3	1,81	0,7824	17
Petani	0	1,49	1,4900	0	0,44	1,7383	1	0,21	2,9719	2
Nelayan	0	2,24	2,2400	2	0,36	5,5309	1	0,32	1,4450	3
Wirausaha	17	16,43	0,0198	3	3,23	0,0164	2	2,35	0,0521	22
Pegawai Swasta	10	9,71	0,0009	2	1,91	0,0042	1	1,39	0,1094	13
PNS	17	13,44	0,9430	1	2,64	1,0188	0	1,92	1,9200	18
Jumlah	56		4,7312	11		8,4050	8		7,2808	75

Berdasarkan analisa X^2 (*Chi-square*) ternyata ada hubungan yang signifikan antara tingkat pekerjaan dengan harapan responden tentang Pattimura Park di Kota Ambon, dimana X^2 hitung (20,42) dengan db (10), pada X^2 tabel adalah 95 % (18,31). Keterlibatan

masyarakat dalam menunjang kegiatan pada Pattimura Park tergantung profesi pekerjaan mereka, oleh sebab itu mereka juga merasakan keuntungan yang berbeda dari kegiatan yang tergantung dari pekerjaan yang mereka tekuni.

b. Menurut Umur

1. Analisis Hubungan Umur Dengan Pengetahuan Responden

Tabel 13. Analisis Hubungan Antara Umur Dengan Pengetahuan Responden

UMUR	PENGETAHUAN									Jumlah
	Mengetahui			Kurang mengetahui			Tidak mengetahui			
	Fo	Ft	x^2	Fo	Ft	x^2	Fo	Ft	x^2	
≤ 20	22	19,32	0,0717	1	3,07	1,3957	0	0,61	0,6100	23
21-30	12	13,44	0,1543	3	2,13	0,3553	1	0,43	0,7556	16
31-40	13	14,28	0,1147	3	2,27	0,2347	1	0,45	0,6722	17
≥ 41	16	15,96	0,0001	3	2,53	0,0873	0	0,51	0,5100	19
Jumlah	63		0,6408	10		2,0730	2		2,5478	75

Berdasarkan analisa X^2 (*Chi-square*) ternyata tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat umur dengan pengetahuan responden tentang Pattimura Park di Kota Ambon, dimana X^2 hitung (5,26) dengan db

(6), pada X^2 tabel adalah 95 % (12,59). Dari penjelasan tabel diatas diketahui bahwa masyarakat yang sebagian besar berumur ≥ 41 yang mengetahui tentang Pattimura Park sebagai ruang terbuka hijau.

2. Analisis Hubungan Umur Dengan Sikap Responden

Tabel 14. Analisis Hubungan Antara Umur Dengan Sikap Responden

UMUR	SIKAP									Jumlah
	Mengetahui			Kurang mengetahui			Tidak mengetahui			
	Fo	Ft	x^2	Fo	Ft	x^2	Fo	Ft	x^2	
≤ 20	22	18,71	0,5785	1	3,37	1,6667	0	0,92	0,9200	23
21-30	12	13,01	0,0784	3	2,35	0,1798	1	0,64	0,2025	16
31-40	13	13,83	0,0498	3	2,49	0,1044	1	0,68	0,1506	17
≥ 41	14	15,45	0,1361	4	2,79	0,5248	1	0,76	0,0758	19
Jumlah	61		0,8428	11		2,4757	3		1,3489	75

Berdasarkan analisa X^2 (*Chi-square*) pada lampiran 2 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat umur dengan sikap responden tentang Pattimura Park di Kota Ambon, dimana X^2 hitung (4,67) dengan db (6), pada X^2 tabel

adalah 95 % (12,59). Karena ada yang paling banyak terlibat adalah masyarakat yang umurnya berkisar dari 21-30 tahun, maka mereka jugalah yang paling menunjang berjalannya kegiatan pada Pattimura Park.

3. Analisis Hubungan Umur Dengan Pendapat Responden

Tabel 15. Analisis Hubungan Antara Umur Dengan Pendapat Responden

UMUR	PENDAPAT									Jumlah
	Mengetahui			Kurang mengetahui			Tidak mengetahui			
	Fo	Ft	x^2	Fo	Ft	x^2	Fo	Ft	x^2	
≤ 20	20	19,32	0,0239	3	2,76	0,0209	0	0,92	0,9200	23
21-30	13	13,44	0,0144	2	1,92	0,0033	1	0,64	0,2025	16
31-40	12	14,28	0,3640	3	2,04	0,4518	2	0,68	0,5623	17
≥ 41	18	15,96	0,2607	1	2,28	0,7186	0	0,76	0,7600	19
Jumlah	63		0,6630	9		1,1946	3		4,4448	75

Berdasarkan analisa X^2 (*Chi-square*) ternyata tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat umur dengan pendapat responden tentang Pattimura Park sebagai ru-

ang terbuka hijau di Kota Ambon, dimana X^2 hitung (6,30) dengan db (6), pada X^2 tabel adalah 95 % (12,59).

4. Analisis Hubungan Umur Dengan Harapan Responden

Tabel 16. Analisis Hubungan Antara Umur Dengan Harapan Responden

UMUR	HARAPAN									Jumlah
	Mengetahui			Kurang mengetahui			Tidak mengetahui			
	Fo	Ft	x^2	Fo	Ft	x^2	Fo	Ft	x^2	
≤ 20	18	17,17	0,0401	3	3,37	0,0406	2	2,45	0,0826	23
21-30	11	11,95	0,0755	3	2,35	0,1798	2	1,71	0,0492	16
31-40	12	12,69	0,0375	3	2,49	0,1044	2	1,81	0,0199	17
≥ 41	15	14,19	0,0462	2	2,79	0,2237	2	2,03	0,0004	19
Jumlah	56		0,1993	11		0,5485	8		0,1521	75

Berdasarkan analisa X^2 (*Chi-square*) ternyata tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat umur dengan harapan responden tentang Pattimura Park sebagai ru-

ang terbuka hijau di Kota Ambon, dimana X^2 hitung (0,90) dengan db (6), pada X^2 tabel adalah 95 % (12,59).

KESIMPULAN

Persepsi masyarakat Kota Ambon tentang Pattimura Park sebagai ruang terbuka hijau publik yaitu untuk pengetahuan sebesar 84% masyarakat mengetahui keberadaan Pattimura Park sebagai ruang terbuka hijau publik, sikap yang ditunjukkan responden sebesar 81,33% masyarakat yang menunjang keberadaan Pattimura Park sebagai ruang terbuka hijau publik, yang berpendapat bahwa lokasi ini menarik sebesar 84%, yang memiliki harapan bahwa kegiatan ini memberi keuntungan ada 74,67%.

Dari hasil analisis hubungan karakteristik responden dengan persepsi masyarakat terhadap Pattimura Park sebagai ruang terbuka hijau publik. Terdapat beberapa hubungan yang signifikan hubungan antara pendidikan dengan sikap, jenis pekerjaan dengan pengetahuan, sikap, pendapat dan harapan. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan, pendapat dan harapan, serta umur dengan pengetahuan, sikap, pendapat dan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2010. Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Tentang Benda Cagar Budaya. Jakarta: Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk> (Diakses pada tanggal 20 Mei).
-, 2014(a). Ambon dalam angka 2011. Badan perencanaan Kota Ambon 2014
- Abdilla. 2005. Metode Penelitian Analisis Deskriptif. Jakarta: Rineta Cipta
- Boedoyo, 1986. Persepsi Masyarakat. Djambatan, Jakarta.
- Carr. 1992. Public Space. USA : Cambridge University Press.
- Danoedjo, S. 1990, Menuju Standar Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Kota Dalam Rangka Melengkapi Standar Nasional Indonesia. Direktur Jenderal Cipta Karya, Departemen Pekerjaan umum. Jakarta
- Darmawan. 2009. Ruang Publik dalam Arsitektur kota. Semarang: Balai Penerbit University Diponegoro.
- Destanto, 2004. Persepsi Masyarakat
- Djamal, 2005, Pengertian Taman
- Hakim. 2004. Arsitektur Lanskap, Manusia, Lam dan Lingkungan. Jakarta: Bina Aksara. Hamka, Muhammad. 2002 Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pengawasan kerja Dengan Pengawasan Berprestasi. Skripsi Surakarta: Universitas Muhammadiyah Fakultas Psikologi
- Laurie, M., 1986. Landscape Architecture. Elsevier. Amsterdam and London
- Moleong. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT REMaja
- Nazarudin. 1996. Penghijauan Kota. Penebar Swadaya, Jakarta
- Robbin. 2003. Persepsi Masyarakat. [http://robin.com/2003 persepsi masyarakat.html](http://robin.com/2003_persepsi_masyarakat.html). (Diakses pada tanggal 20 mei 2015)
- Rosadakarya, NSK. 2008. Transformasi Diri. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Shvoong. 2008, USU Homepage, lokasi: [http// repository. Usu ac. Id.](http://repository.usu.ac.id) (Diakses pada tanggal 20 Mei 2015)
- Siahaan, 2012. Ruang Terbuka Publik. Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang
- Singaribuan M. 1987. metode Penelitian Survey. Jakarta. LP 3 ES
- Sugiyono 2008, Metode Penelitian Pendidikan. CV Alfabeta